

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu usaha dalam bentuk sarana yang penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan maju pada masa sekarang yang penuh dengan persaingan. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2003 yang berisikan tentang tujuan dan fungsi dari pendidikan nasional yang didalamnya menyatakan bahwa fungsi dari pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan dalam membentuk masyarakat yang berakhlak baik dan bermartabat, untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan membina kesanggupan peserta didik supaya menjadi individu yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, serta menjadi masyarakat yang bertanggung jawab dan dapat mengabdikan bagi bangsa dan negara.

Sumber daya manusia yang berkualitas dapat diperoleh dari pendidikan yang bermutu, dan hal ini merupakan tujuan dari sebuah pendidikan yaitu menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan profesional dalam menerapkan juga mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimiliki. Mutu pendidikan dapat dinilai baik atau tidak dilihat dari perolehan hasil belajar siswa mulai dari pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi, dengan ini pendidikan diharapkan mampu menghasilkan output yang bermutu dan berkualitas dengan hasil yang memuaskan.

Hasil belajar diperoleh melalui proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan

sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya yaitu belajar (Daryanto, 2010). Hasil belajar adalah suatu gambaran hasil yang didapat oleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Tinggi rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh siswa akan memperlihatkan tingkat kemampuan dan kualitas siswa tersebut. Keberhasilan belajar siswa dapat dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik seperti intelegensi, minat belajar, motivasi belajar dan sikap itu disebut faktor internal. Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik seperti ruang belajar, fasilitas belajar, sumber belajar, buku-buku, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan sebagainya itu disebut sebagai faktor eksternal (Djaali,2018).

Faktor eksternal yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa salah satunya adalah fasilitas belajar. Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor yang mendukung dalam pencapaian keberhasilan proses belajar mengajar dengan adanya ketersediaan fasilitas yang memadai dengan pengelolaan dan pemanfaatannya dilakukan secara optimal (Setjoprojo, 2015). Fasilitas yang disediakan dan digunakan dengan baik sesuai dengan manfaatnya akan mendukung kegiatan pembelajaran dengan baik sehingga memberikan hasil yang berkualitas dan berkompeten.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan salah satu guru IPS kelas VIII yang bernama Ibu Niken Tarigan di SMP Negeri 2 Pematang Siantar, fasilitas belajar di sekolah tersebut tergolong lengkap dan memadai. Fasilitas yang lengkap apabila kurang dimanfaatkan oleh siswa juga tidak baik, hal ini

ditandai dari kurangnya kesadaran siswa dan minat siswa untuk memanfaatkan fasilitas sekolah dengan baik dan benar. Salah satu fasilitas sekolah yang kurang dimanfaatkan oleh siswa adalah perpustakaan yang berisikan buku-buku, sumber belajar, peta, globe yang bisa dipelajari dan dipahami pada saat luang ataupun istirahat, namun hal ini masih kurang diminati oleh siswa. Fasilitas lainnya seperti buku pelajaran yang secara gratis dipinjamkan oleh sekolah kepada siswa untuk menunjang proses pembelajaran berlangsung dengan baik dan lancar. Buku pelajaran IPS yang dimiliki setiap siswa menjadi acuan dalam pembelajaran IPS di kelas dan juga di rumah, namun masih banyak siswa yang hanya membuka buku pelajaran pada saat pelajaran IPS saja, hal ini menunjukkan bahwa siswa masih kurang memanfaatkan fasilitas yang ada disekolah dengan optimal dalam pembelajaran IPS.

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri siswa tersebut juga berpengaruh terhadap hasil belajar salah satunya adalah motivasi yang dimiliki oleh siswa tersebut untuk mengikuti pembelajaran IPS. Motivasi dapat mengaktifkan dan meningkatkan suatu kegiatan. Kegiatan yang dilakukan dengan minat yang rendah, akan dilakukan dengan tidak sungguh-sungguh, tidak terarah dan kemungkinan akan membawa kegagalan dalam belajar begitupun sebaliknya apabila dilakukan dengan minat yang tinggi dan sungguh-sungguh maka akan mencapai keberhasilan (Syaodih, 2007). Minat untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai akan menimbulkan energi dalam diri siswa untuk melakukan aktivitas belajar sesuai dengan kebutuhan hasil untuk memperoleh hasil belajar yang baik.

Berdasarkan observasi awal mengenai motivasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran IPS menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang memperoleh hasil belajar yang rendah.

Tabel 1. Persentase Tingkat Hasil Ujian Tengah Semester IPS Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023

Kelas	Jumlah siswa	Nilai tuntas (≥ 80)	Nilai tidak tuntas (< 80)
VIII-1	32 Siswa	13 Siswa (41 %)	19 Siswa (59 %)
VIII-2	32 Siswa	14 Siswa (44 %)	18 Siswa (56 %)
VIII-3	30 Siswa	11 Siswa (36 %)	19 Siswa (64 %)
VIII-4	32 Siswa	13 Siswa (41 %)	19 Siswa (59 %)
VIII-5	31 Siswa	15 Siswa (48 %)	16 Siswa (52 %)
VIII-6	30 Siswa	12 Siswa (40 %)	18 Siswa (60 %)
VIII-7	30 Siswa	7 Siswa (23 %)	23 Siswa (77 %)
VIII-8	31 Siswa	12 Siswa (39 %)	19 Siswa (61 %)
VIII-9	30 Siswa	8 Siswa (27 %)	22 Siswa (73 %)
VIII-10	32 Siswa	12 Siswa (38 %)	20 Siswa (62 %)
VIII-11	32 Siswa	9 Siswa (28%)	23 Siswa (72 %)
Total	342 siswa	126 siswa (37 %)	215 siswa (63 %)

Sumber: Guru mata pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 2 Pematangsiantar

Data pada tabel 1, dapat diketahui bahwa jumlah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pematang Siantar ada sebanyak 342 siswa. Dapat dilihat ternyata masih banyak siswa yang memperoleh hasil ujian semester gsnjil tidak tuntas dibawah predikat baik dengan nilai minimum di sekolah tersebut yaitu 80, hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Beberapa hal yang dapat menyebabkan hal tersebut terjadi seperti siswa tidak serius dan tidak tekun dalam mengikuti pembelajaran IPS di dalam kelas, siswa kurang ulet dan

tidak disiplin dalam hal pengerjaan tugas yang diberikan guru bahkan mengabaikan tugasnya yang menunjukkan siswa memiliki keinginan yang rendah untuk berhasil dalam proses pembelajaran IPS. Siswa cenderung pasif pada saat pembelajaran IPS dibuktikan dari kurangnya keterlibatan siswa pada saat proses pembelajaran IPS berlangsung dan semangat belajar siswa masih tergolong rendah, tentu hal ini akan mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa.

Berdasarkan beberapa masalah di atas, maka diperlukan dorongan dan kemauan yang kuat tumbuh dalam diri siswa untuk meningkatkan hasil belajar mereka. Fasilitas belajar yang tersedia disekolah seperti perpustakaan dan buku pelajaran, merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang lebih luas sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara optimal. Pemanfaatan fasilitas belajar oleh guru dan siswa yang optimal akan menumbuhkan motivasi belajar dalam diri siswa yang memungkinkan setiap siswa akan mengembangkan setiap bakat dan meningkatkan semangat serta minat belajar untuk memperkaya pengetahuan mereka supaya hasil belajar mereka dapat meningkat. Guru dalam hal ini memiliki peranan yang penting dalam memotivasi setiap siswa secara adil dan merata sehingga siswa yang cenderung pasif akan lebih aktif melibatkan diri dalam proses pembelajaran IPS di kelas. Siswa yang efektif dalam menggunakan fasilitas belajar yang tersedia dan memiliki motivasi belajar yang tinggi diperkirakan akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di latar belakang, maka perlu dikaji lebih lanjut bagaimana pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pematang Siantar tahun ajaran 2022/2023.

B. Identifikasi Masalah

Dilihat dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, adapun masalah yang ditemukan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya kesadaran siswa dalam menggunakan fasilitas belajar yang tersedia secara optimal
2. Siswa yang cenderung pasif di dalam kelas
3. Kurangnya keseriusan dan ketekunan siswa dalam proses pembelajaran IPS di kelas
4. Masih banyak siswa yang memiliki motivasi belajar yang masih tergolong rendah
5. Masih rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII
6. Fasilitas belajar yang tidak dimanfaatkan secara maksimal sehingga hasil belajar IPS di kelas VIII SMP Negeri 2 Pematang Siantar kurang baik

C. Pembatasan Masalah

Dilihat dari masalah yang diidentifikasi maka, masalah dalam penelitian ini dibatasi yakni mengenai pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pematang Siantar taun ajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Dilihat dari batasan masalah maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh penggunaan fasilitas belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Pematang Siantar tahun ajaran 2022/2023?
2. Bagaimanakah pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Pematang Siantar tahun ajaran 2022/2023?
3. Bagaimanakah pengaruh penggunaan fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Pematang Siantar tahun ajaran 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Untuk mengetahui pengaruh antara penggunaan fasilitas belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Pematang Siantar tahun ajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Pematang Siantar tahun ajaran 2022/2023.

3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan fasilitas belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Pematang Siantar tahun ajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan dan kemampuan dibidang pendidikan baik secara teori maupun aplikasi di lingkungan sekolah.
2. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi guru dan sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui fasilitas belajar.
3. Sebagai bahan referensi sumbangan pikiran penulis kepada calon peneliti, khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Medan.